

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>1</sup> Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Maksud dari metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku dari orang-orang yang diamati dan teliti<sup>2</sup>

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan. Karena penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga, yaitu di MA Tahfidzul Al-Qur'an Al-Anshor Ambon. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan kurikulum muatan lokal (Tahafiz Al-Qur'an) di MA Tahfidzul Al-Qur'an Al-Anshor Ambon Kelas X.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti itu sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hayalah bersifat sebagai pendukung saja. Peran peneliti dalam hal ini pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 11.

<sup>2</sup>Sutinah & Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 64.

berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>3</sup> Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alami dari obyek penelitian yang dikaji yaitu pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfiz* al-Qur'an di MA *Tahfidzul* Al-Qur'an Al-Anshor Ambon Kelas X.

### **C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

#### a. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu MA *Tahfidzul* Al-Qur'an Al-Anshor Ambon. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan MA *Tahfidzul* Al-Qur'an Al-Anshor Ambon adalah salah satu lembaga yang menerapkan kurikulum muatan lokal dan belum ada penelitian yang membahas tentang kurikulum muatan lokal di MA *Tahfidzul* Al-Qur'an Al-Anshor Ambon. Sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek yang sangat sesuai dengan penelitian penulis.

#### b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober – 25 Desember 2021.

### **D. Sumber Data**

---

<sup>3</sup>Nohan Riodani, "Peran Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Boyolangu Tulungagung" Skripsi, 2015.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer dapat melalui survei dan metode observasi.<sup>4</sup>

Data primer diperoleh melalui wawancara dan obesrvasi lansung yang peneliti lakukan kepada penyelenggara pendidikan seperti kepalah sekola, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru muatan lokal dan peserta didik. Peneliti juga melakukan observasi berupa pengamatan langsung di lapangan terhadap proses pelaksanaan kurikulum muatan lokal baik perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan lain-lain.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang diperoleh dalam bentuk dokumen yang ada, meliputi data mengenai keadaan geografis lembaga. Data mengenai produktifitas suatu lembaga, kegiatan dan jadwal, silabus yang ada, serta profil MA Tahfidzul Al-Qur'an Al-Anshor Ambon.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>4</sup>Nohan Riodani, "Peran Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Boyolangu Tulungagung" Skripsi, 2015, hlm. 30

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan adalah sistematis terhadap segala yang nampak pada subjek penelitian.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan, peneliti mengamati secara langsung dalam peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Informasi yang di dapat melalui observasi langsung yaitu proses pengenangan kurikulum muatan lokal (tahfidz al-Qur'an) di MA Tahfidzul Al-Qur'an Al-Anshor Ambon Kelas X.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan (*interviewer*) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari para informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti, yang didalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, dalam hal ini adalah kepala MA Tahfidzul Al-Qur'an Al-Anshor Ambon, wakil

---

<sup>5</sup>Amirun Hadi & Hariyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka, 2007), hlm. 129.

<sup>6</sup>Rully Indrawan & R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen Pembangunan & Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 135.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194.

kepala Madrasah bidang kurikulum dan beberapa pendidik (yang mengajar mata pelajaran tahfizd al-Qur'an).

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, profil lembaga dan sebagainya. Metode digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya MA *Tahfidzul* Al-Qur'an Al-Anshor Ambon dan sebagainya.

## **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh kemudian dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sebelum dan setelah proses pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengelola data yang terkumpul maka dalam penulisan proposal ini akan menggunakan tahap sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yang memperoleh langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh, fokuskan pada tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi terkumpul, sehingga

memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan) matriks, grafik, dan bagan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penelitian pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, mengambil kesimpulan dilakukan secara bertahap, menyusun kesimpulan sementara (tentatif), bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data yang ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti kepala madrasah dan peserta didik. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.<sup>8</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau keaslian data mutlak diperlukan dalam penelitian jenis kualitatif ini. Untuk menetapkan keasahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh data yang dapat dipertanggung jawaban kebenarannya. Maka peneliti menggunakan berbagai teknik dalam pemeriksaan data yaitu:

---

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode & Perbandingan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 172-173.

1. Perpanjangan keikutsertaan, dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian diharapkan data yang telah di peroleh dapat diuji kebenarannya;
2. Ketekunan pengamatan, artinya peneliti mengadakan pengamatan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, faktor-faktor tersebut telah secara rinci sampai pada titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang telah sudah dipahami dengan cara biasa;
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk memperluas pengecekan atau sebagai pembandingan data itu.<sup>9</sup>

## **H. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan jadwal kegiatan berupa langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Lexy J Moleong membaginya dalam tiga tahap pokok penelitian kualitatif, yaitu :<sup>10</sup>

1. Tahap pra lapangan (orientasi)

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan atau biasa disebut sebagai tahap orientasi, dimana dalam tahap ini peneliti menyusun secara cermat keperluan yang dibutuhkan melakukan penelitian. sehingga pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan observasi awal ke lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti memutuskan lapangan penelitiannya, mengurus surat perijinan, menjajaki dan menilai keadaan

---

<sup>9</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010) hlm. 178.

<sup>10</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010). Hlm. 85-103.

lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir adalah persoalan etika, dimana peneliti harus mengetahui etika-etika yang berlaku di tempat penelitiannya, sehingga peneliti dipermudah dalam segala urusan yang menyangkut kesuksesan penelitian tersebut.

## 2. Tahapan kegiatan lapangan

Dalam tahap ini ada tiga macam kegiatan yang berlangsung yaitu. <sup>11</sup>

- 1) Memahami latar penelitian ;
- 2) Memasuki lapangan;
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Dalam tahap kegiatan ini, peneliti sudah mulai terjun langsung di lapangan penelitian untuk mencari data-data yang diperlukan. Sehingga sangat penting sekali bagi peneliti untuk membangun dan memperbaiki hubungan yang terjadai antara peneliti dengan obyek penelitian, mencakup segala hal yang terapat pada obyek penelitian dapat melakukan peanelitian dengan mudah dan objektif.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dibagi menjadi tiga pokok bahasan, konsep dasar, menemukan tema dan rumusan hipotesis, serta yang terakhir adalah bekerja dengan hipotesis. Mengacu pada tiga hal di atas, pada tahap ini peneliti telah mengadakan pemeriksaan data bersama para informan dan subjek studi. Pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang telah diperoleh dari para informan dan subyek

---

<sup>11</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 94.

studi untuk di adakan perbaikan dari segi bahasa dan sistematiknya sehingga dalam laporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010) hlm 103.